

Economic Update – Wilayah Jawa Mengalami Surplus Perdagangan Antar Wilayah Terbesar pada 2018

Menurut hasil survey perdagangan antar wilayah oleh BPS 2018, wilayah Jawa mengalami surplus perdagangan antara wilayah terbesar pada 2018. Nilai surplus perdagangan di wilayah Jawa sebesar IDR442,13 triliun, diikuti oleh wilayah Kalimantan, Sumatera dan Maluku-Papua yang masing-masing sebesar IDR12,4 triliun, IDR7,97 triliun dan IDR0,10 triliun. Sementara wilayah Bali-Nusa Tenggara dan Sulawesi mengalami defisit perdagangan antar wilayah yang masing-masing sebesar negatif IDR43,5 triliun dan IDR12,1 triliun.

Terdapat 15 provinsi yang mengalami surplus perdagangan antar wilayah. Provinsi yang mengalami surplus perdagangan antar wilayah terbesar adalah Jawa Timur, yakni sebesar IDR433,4 triliun pada 2018. Nilai surplus perdagangan antar wilayah di Jawa Timur berada jauh di atas provinsi lainnya pada 2018. Nilai transaksi pembelian wilayah Jawa Timur sebesar IDR226,2 triliun. Sementara nilai transaksi penjualan di Jawa Timur hampir mencapai 3 kali lipat dari nilai pembelian yang sebesar IDR659,2 triliun. Mitra dagang pembelian oleh Jawa Timur terbesar dari Jawa Tengah dan Lampung yang masing-masing mencapai IDR62,9 triliun dan IDR60,6 triliun. Sementara mitra dagang penjualan oleh Jawa Timur terbesar ke wilayah DKI Jakarta dan Sumatera Selatan dengan nilai transaksi masing-masing sebesar IDR189,4 triliun dan IDR92,8 triliun. Produk obat-obatan dan farmasi serta pupuk NPK menjadi komoditas penjualan terbesar dari Jawa Timur.

Provinsi dengan surplus perdagangan antar wilayah terbesar kedua adalah DKI Jakarta yang mengalami surplus sebesar IDR45,4 triliun. Selanjutnya, disusul oleh provinsi Banten yang sebesar IDR23,1 triliun dan Lampung yang sebesar IDR19,5 triliun. Sementara provinsi yang mengalami surplus terkecil adalah provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Selatan yang masing-masing sebesar IDR 0,81 triliun dan IDR1,38 triliun.

Dari 34 provinsi, sebanyak 19 provinsi mengalami defisit perdagangan antar wilayah pada 2018. Provinsi yang mengalami defisit perdagangan antar wilayah terbesar adalah Jawa Barat yakni sebesar IDR46,8 triliun. Provinsi Jawa Barat melakukan penjualan ke luar provinsi sebesar IDR669,2 triliun, lebih rendah dari pembelian dari luar provinsi yang sebesar IDR716,0 triliun. Mitra dagang transaksi penjualan oleh Jawa Barat terbesar ke wilayah Papua sebesar IDR290,1 triliun, DKI Jakarta sebesar IDR114,0 triliun dan Nusa Tenggara Timur sebesar IDR79,3 triliun. Sementara mitra dagang transaksi pembelian oleh Jawa Barat terbesar dari wilayah DKI Jakarta sebesar IDR477,4 triliun, Sulawesi Selatan sebesar IDR183,46 triliun dan Jawa Tengah sebesar IDR20,9 triliun. Penjualan komoditas terbanyak oleh Jawa Barat adalah generator set, alat-alat kesehatan, dan kain sintetis. Kemudian diikuti oleh Bali dan Sumatera Barat yang masing-masing mengalami defisit perdagangan antar wilayah sebesar IDR44,8 triliun dan IDR44,6 triliun. (MS)

Key Indicators

Market Perception	22-Feb-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	108.992	113.324	137.45
Indonesia CDS10Y	177.790	179.590	214.00
VIX Index	13.51	14.91	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,058	(↑) -0.09%	-2.31%
EUR/USD	1.1335	(↓) -0.01%	-1.15%
GBP/USD	1.3053	(↑) 0.08%	2.34%
USD/JPY	110.69	(↑) -0.01%	0.91%
AUD/USD	0.7129	(↑) 0.52%	1.13%
USD/SGD	1.3511	(↑) -0.16%	-0.87%
USD/HKD	7.848	(↓) 0.01%	0.21%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
JIBOR - 0/N**	5.9	-	0.00	200.22
JIBOR - 3M	7.3	-	0.00	-36.09
JIBOR - 6M	7.6	-	0.00	-27.68
LIBOR - 3M*	2.6	-	0.00	-16.14
LIBOR - 6M*	2.7	-	0.00	-16.96

Interest Rate

BI 7-D Repo Rate	6.00%	Fed Rate-US	2.50%
JIBOR USD	2.48%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.47%	US Treasury 10 Y	2.65%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1253k	1256k	26-Feb
US	FHFA House Price Index MoM	0.4%	0.4%	26-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	67.1/bbl	(↑) 0.07%	24.76%
Gold (Composite)	1,328.3/Oz	(↑) 0.35%	3.57%
Coal (Newcastle)	95.1/ton	(↓) -0.16%	-6.86%
Nickel (LME)	12,990/ton	(↑) 1.09%	21.52%
Copper (LME)	6,478/ton	(↑) 1.54%	8.60%
CPO (Malaysia FOB)	524.6/ton	(↓) -0.23%	8.23%
Tin (LME)	21,495/ton	(↑) 0.33%	10.37%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	(↓) -3.59%	10.64%
Cocoa (ICE US)	2,269/ton	(↑) 0.58%	-6.08%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.51	-4.30	-27.10
FR0064	May-28	6.13	7.92	-2.10	-5.50
FR0065	Aug-33	6.63	8.22	-0.80	3.80
FR0075	May-38	7.50	8.28	-3.10	-10.50

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.96	0.20	-35.50
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.90	2.00	-43.70

Holding Perkebunan Nusantara PTPN Group akan mengalokasikan sekitar 52% produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) tahun ini untuk program bahan bakar nabati. (Investor Daily, 25 Februari 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

***) Per 31-des-18

*) Per 20-Feb-19

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street pekan kemarin (22/2) ditutup menguat setelah adanya pernyataan Presiden Trump yang akan menunda kenaikan tarif impor atas produk Tiongkok. Indeks Dow Jones ditutup menguat sebesar 0,70% menjadi 26.031,8 (+11,59% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 0,64% ke posisi 2.792,7 (+11,40% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat dengan FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,16% ke posisi 7.178,6 (+6,70% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,30% ke posisi 11.457,7 (8,51% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup melemah, dengan indeks Nikkei Jepang melemah 0,18% ke posisi 21.425,5 (+7,05% ytd) dan Straits Times Singapura melemah sebesar 0,24% ke posisi 3.269,9 (+6,55% ytd).

IHSG pada perdagangan pekan kemarin (22/2) ditutup melemah seiring dengan turut melemahnya indeks saham di regional Asia. IHSG ditutup melemah sebesar 0,56% menjadi 6.501,4 (+4,95% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain Bank Mandiri (-3,1%) ke posisi 7.100, Charoen Pokphand (-4,7%) ke posisi 7.175 dan HM Sampoerna (-1,1%) ke posisi 3.760. Investor asing mencatatkan aksi jual beli bersih di pasar saham sebesar IDR115 miliar dan secara akumulasi *net inflow* sebesar IDR10,9 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 0,90 bps ke posisi 7,95% (-7,9 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, arus modal asing masuk yang masuk ke pasar SBN mencapai IDR33,9 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan pekan kemarin (22/2). Rupiah ditutup terapresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR 14.058 (depresiasi 0,6% mtd atau apresiasi 2,3% ytd) karena adanya aksi *profit taking*. Rupiah kemarin diperdagangkan pada kisaran IDR14.053-14.085. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.511-6.551 dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR14.012 sampai 14.096.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14058	14033	14046	14078	14097	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.134	1.129	1.131	1.136	1.138	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.305	1.292	1.299	1.310	1.315	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	1.001	0.997	0.999	1.002	1.004	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	110.70	110.37	110.54	110.89	111.07	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.350	1.345	1.347	1.354	1.358	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.713	0.704	0.709	0.716	0.719	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	6.707	6.672	6.690	6.730	6.752	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Buy	6501.4	6485.2	6511.5	6551.6	6565.4	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	57.11	56.46	56.60	56.85	56.96	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1330.7	1315.9	1322.1	1333.9	1339.6	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- **Industri kemasan menargetkan penjualan sebesar USD7,3 miliar pada tahun 2019 atau naik 6-8% dari tahun lalu yang sebesar USD6,76 miliar.** Momentum pemilihan umum (Pemilu) diyakini menjadi pendorong kenaikan sektor ini dibandingkan tahun sebelumnya. Permintaan makanan dan minuman diprediksi akan meningkat yang berdampak positif terhadap industri kemasan. Asosiasi Kemasan Indonesia menilai gaya hidup kaum milenial yang cenderung menginginkan hal yang lebih praktis juga menjadi katalis positif peningkatan penjualan kemasan di tahun 2019. (Investor Daily, 25 Februari 2019)
- **PT Angkasa Pura I mengalokasikan anggaran sebesar IDR17,5 triliun untuk mendukung percepatan pembangunan dan pengembangan beberapa bandara kelolaan.** Bandara yang akan dikembangkan diantaranya pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Baru di Kulonprogo dan Bandara Syamsudin Noor di Banjarmasin. Perusahaan menjelaskan bahwa terminal internasional Bandara Kulonprogo diharapkan mulai beroperasi bertahap pada April 2019. Secara keseluruhan, bandara senilai IDR10 triliun itu ditargetkan tuntas pengerjaannya pada Desember 2019. (Investor Daily, 25 Februari 2019)
- **PT Wijaya Karya mulai melakukan ekspansi pasar luar negeri.** Perusahaan menargetkan dapat memperoleh kontrak baru dari proyek luar negeri sebesar IDR3,49 triliun atau naik 16,3% dari target 2018 yang sebesar IDR3 triliun. Tahun lalu total perolehan kontrak baru Wijaya Karya dari proyek luar negeri mencapai IDR6,56 triliun atau lebih tinggi 119% dari target yang ditetapkan pada awal tahun. Hingga Desember 2018, Wijaya Karya telah mengerjakan proyek-proyek infrastruktur dan gedung mulai dari Asia hingga Afrika. Secara keseluruhan, perusahaan menargetkan perolehan kontrak baru pada tahun 2019 naik 32% menjadi sebesar IDR66,74 triliun. (Bisnis Indonesia, 25 Februari 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri